

**SEMINAR TENTANG KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA
METODOLOGI PEMBELAJARAN AKUNTANSI DALAM RANGKA
MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGAJAR GURU DI KELAS PADA
SMK YADIKA NATAR TAHUN 2017**

Nur Fitria¹, Muhammad Idham²

¹STKIP PGRI Bandar Lampung

¹nurfitriasyukri@gmail.com, ²muhammadidham@gmail.com

Abstrak: Salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan adalah kemampuan dan keberhasilan guru merancang materi pembelajaran. Pemahaman dan keterampilan siswa dalam proses belajar mengajar sangat tergantung pada kemampuan dan apresiasi guru pelajaran. Berdasarkan latar belakang diatas, kami berinisiatif untuk mengusulkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Yadika Natar Lampung Selatan melalui seminar tentang kemampuan guru dalam mengelola metodologi pembelajaran akuntansi dalam rangka mengembangkan kemampuan mengajar guru di kelas di SMK Yadika Natar. Pelatihan tersebut bertujuan untuk membantu guru dalam mengembangkan ide gagasan ketika mengelola sebuah rencana pembelajaran. Dengan mengikuti seminar ini, diharapkan para guru SMK Yadika Natar memiliki peningkatan dalam mengajar dan berprestasi yang baik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini khusus ditujukan untuk seluruh guru SMK Yadika. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Selain itu antusiasme, semangat yang tinggi, serta rasa ingin tahu dari para peserta membuat pelaksanaan seminar setiap materi sangat efektif dan efisien.

Kata kunci: Metodologi, pembelajaran, pengelolaan

***Abstract:** One important factor that is very influential on overall learning success is the ability and success of teachers to design learning materials. Students' understanding and skills in teaching and learning are very dependent on the ability and appreciation of the teacher's lessons. Based on the above background, we took the initiative to propose community service activities at SMK Yadika Natar South Lampung through seminars on the ability of teachers to manage accounting learning methodologies in order to develop the teaching skills of teachers in classrooms at SMK Yadika Natar. The training aims to help teachers develop ideas when managing a learning plan. By attending this seminar, it is hoped that Yadika Natar Vocational School teachers will have an increase in teaching and good achievement. This Community Service activity is specifically aimed at all 26 teachers at SMK Yadika Natar, South Lampung. Based on observations of the suitability of the schedule and implementation of the activities, it can be concluded that this activity ran smoothly. Besides that, the enthusiasm, high enthusiasm, and curiosity of the participants made the seminar of each material very effective and efficient.*

Keywords: Methodology, learning, management

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku secara sadar dan berifat kontinu sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan. Perubahan perilaku tersebut adalah perubahan yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Keberhasilan proses belajar mengajar ditandai oleh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar yang tinggi mencerminkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan dan sebaliknya hasil belajar yang rendah mencerminkan ketidakberhasilan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menentukan seperti metode mengajar guru, media pembelajaran yang digunakan, kemampuan kognitif guru, kurikulum, motivasi belajar siswa, serta ketersediaan sarana belajar yang mendukung.

Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan perkembangan siswa. Masih banyak cara lain yang dapat dilakukan guru untuk membuat siswa belajar. Peran penting yang harus dilakukan guru adalah mendorong, membimbing dan memfasilitasi siswa untuk secara aktif berinteraksi dengan sumber belajar untuk mencapai tujuan.

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam rangka pembangunan pendidikan. Oleh karena itu guru harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi yang

semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri seorang guru terdapat tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Maksudnya adalah guru tidak hanya semata-mata sebagai "pengajar" yang bertugas mentransfer pengetahuan kepada siswanya dan sebagai "pendidik" yang mentransfer nilai-nilai tetapi sekaligus juga sebagai "pembimbing" yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pengertian guru menurut UU No.14 tahun 2005 yaitu: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah".

Guru sebagai salah satu sumber daya manusia di sekolah, memiliki peran penting. Proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak akan dapat berjalan jika tidak ada guru. Pemberdayaan guru menjadi tugas penting yang harus dapat diwujudkan oleh kepala sekolah di sekolah, sehingga guru dapat bekerja produktif seperti mengajar dengan penuh tanggungjawab, berusaha menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin dan sebagainya. Adanya otonomi daerah dalam dunia pendidikan berdampak pada bertambahnya tugas bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja para staf pengajar di sekolahnya. Guru sebagai staf pengajar diharapkan memiliki kompetensi dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi guru mata pelajaran dalam pengelolaan program belajar mengajar akan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan budaya masyarakat dan teknologi. Berdasarkan temuan tersebut dan atas persetujuan Kepala SMK Yadika Natar kami berinisiatif untuk mengusulkan kegiatan Pengabdian Kepada

Masyarakat kepada STKIP PGRI Bandar Lampung melalui seminar tersebut.

Permasalahan Mitra

Dari analisis situasional tentang keadaan kegiatan pembelajaran di SMK Yadika Natar, dapat dipahami bahwa penelolan metodologi yang variatif belum optimal di laksanakan.

Berdasarkan pemikiran sebagaimana digambarkan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam kegiatan ini sebagai berikut:

1. Pemahaman mengenai mengelola metodologi yang sesuai dengan pokok bahasan dan karakteristik siswa belum diterapkan dengan maksimal
2. Dibutuhkan Pelatihan mengenai tata cara atau pengelolaan metode belajar akuntansi yang tepat dan mudah.

SOLUSI PERMASALAHAN

Belum maksimalnya hasil belajar siswa khususnya untuk jurusan Akuntansi kemungkinan dikarenakan pengelolaan metodologi pembelajaran yang belum di kelola dengan baik oleh guru-guru sesuai dengan pokok bahasan dan karakteristik siswa maka sebagai salah satu bentuk kepedulian Tim Pengabdian dari Jurusan Pendidikan Ekonomi memberikanseminar tentang kemampuan guru dalam mengelola metodologi pembelajaran akuntansi dalam rangka mengembangkan kemampuan mengajar guru di kelas pada SMK Yadika Natar Tahun 2017

Pelatihan ini bertujuan untuk membekali guru-guru di SMK Yadika Natar tentang; tata cara mengelola metode pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan dan karakteristik siswa.

Target Luaran

Luaran yang ditargetkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah adanya peningkatan pemahaman guru terkait

dengan pengelolaan metode pembelajaran. Luaran tersebut dapat dilihat dari hasil produk atau media yang telah dikerjakan. selain itu, luaran pengabdian ini juga berupa publikasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada jurnal Adiguna dengan menampilkan foto dan ringkasan kegiatan yang diadakan.

METODE PELAKSANAAN Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul Seminar tentang kemampuan guru dalam mengelola metodologi pembelajaran akuntansi dalam rangka mengembangkan kemampuan mengajar guru di kelas pada SMK Yadika Natar Tahun 2017 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Maret 2017 bertempat di SMK Yadika Natar yang beralamat di Jl. Sitara Muara Putih Kaliasin Natar. Kegiatan ini berlangsung selama 8 jam di mulai pukul 08.00 hingga 16.00 yang diikuti sebanyak 29 Peserta.

Kegiatan Pengabdian ini memiliki Relevansi dengan kebutuhan guru-guru mengenai kegiatan pengajaran.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi metode pembelajaran
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SMK Yadika Natar terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.

6. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 20 Maret 2017
7. Tanggal 12 April 2017 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada hari Senin tanggal 20 Maret 2017, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 hingga 17.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah Bapak Dwi Harno, S.Pd. dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Nur Fitria, S.Pd., M.Pd.I
3. Penyampaian Materi
Materi Pertama disampaikan Oleh Nur Fitria, S.Pd., M.Pd.I, dengan Materi Pengelolaan Metode Pembelajaran Akuntansi

Materi Kedua disampaikan Oleh Sari Narulita, S.E., M.Si dengan Materi Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan.
4. Penyampaian materi Pelatihan karya tulis ilmiah dilaksanakan di ruang Guru dan setiap peserta mendapatkan handout materi pelatihan.
5. Akhir kegiatan ditutup oleh Kepala SMK Yadika Natar

Khalayak Sasaran

Kegiatan ini diikuti oleh guru guru SMK Yadika Natar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pemahaman guru mengenai tata cara mengelola metodologi pembelajaran
2. Meningkatnya Pemahaman guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang variatif
3. Meningkatnya pemahaman guru mengenai Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)
4. Meningkatnya Motivasi guru dalam menjalankan Tugas mengajar di Kelas.

Analisa Terhadap Hasil Yang Diperoleh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya SMK Yadika Natar saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya guru dalam kegiatan ini. Harapannya SMK Yadika Natar dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pengelolaan metodologi pembelajaran yang variatif.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan pengelolaan metodologi pembelajaran akuntansi.

Luaran Yang Dicapai

Luaran yang kami capai pada pengabdian ini adalah artikel pada jurnal Pengabdian kepada Masyarakat.

SIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai pengelolaan metodologi pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan dan karakteristik siswa.

Kegiatan di SMK Yadika Natar ini memberikan hasil:

1. Meningkatnya Pemahaman guru mengenai tata cara mengelola metodologi pembelajaran
2. Meningkatnya Pemahaman guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang variatif
3. Meningkatnya pemahaman guru mengenai Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)
4. Meningkatnya Motivasi guru dalam menjalankan Tugas mengajar di Kelas.

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Adanya kegiatan lanjutan di mana dalam kegiatan tersebut mengevaluasi sejauh hasil belajar siswa dapat meningkat setelah menggunakan metode di terapkan.
2. Mengadakan pelatihan –pelatihan lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 1981. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Drs.LgnUlihbukitKaro-Karo, 1981, *Metodologi Pengajaran*, Salatiga: CV. Saudara,
- DR. Nana Sudjana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Winarno, Surachmad. *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung : CV. Jemmars.

